



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY
MEMBERIKAN NILAI **91,34** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**

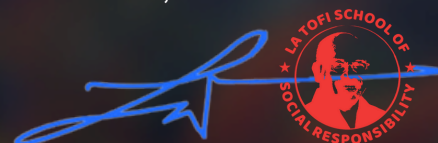


KEPADA
**PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL
REFINERY UNIT V BALIKPAPAN**

PROGRAM
KALIANDRA
(KAMPUNG BARU ILIR MANDIRI, INDAH & SEJAHTERA)
(SEBAGAI THE BEST PROGRAM IGA 2026)

KATEGORI
INOVASI SOSIAL & REKAYASA TEKNOLOGI HIJAU

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

PILAR	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100,0	25%	25,00
AMS (Action Mitigation Score)	84,4	35%	29,54
FVS (Field Verification Score)	84,0	20%	16,80
TOTAL		100%	91,34

- **LRMI (100)** → Seluruh risiko lokal signifikan berhasil diidentifikasi secara akurat dan kontekstual, mencerminkan pemahaman risiko lapangan yang matang.
- **RSAI (100)** → Semua risiko signifikan telah diterjemahkan secara utuh ke dalam strategi, indikator kinerja, serta dukungan program dan sumber daya.
- **AMS (84,4)** → Aksi mitigasi kuat dan berdampak nyata, terutama pada mitigasi longsor, pengelolaan limbah sirkular, serta penguatan ekonomi dan kesiapsiagaan masyarakat.
- **FVS (84)** → Verifikasi lapangan berdasarkan desk review menunjukkan konsistensi klaim program dengan bukti implementasi dan partisipasi multipihak; ruang peningkatan ada pada audit independen dan data longitudinal.

Dengan skor **91,34**, posisi PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit V Balikpapan berada di **Kuadrant ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program KALIANDRA beroperasi pada konteks permukiman padat bertopografi berbukitan dengan risiko longsor, tata kelola air hujan, limbah, serta kerentanan sosial-ekonomi yang tinggi. Seluruh risiko memiliki materialitas besar terhadap keselamatan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan, sehingga tingkat risikonya tetap tinggi meskipun telah dimitigasi.

Mengapa Action High? - Program berhasil menjawab risiko signifikan dengan aksi mitigasi yang terintegrasi dan konsisten: Drum Eco Shield untuk stabilisasi lereng, sistem panen air hujan, ekonomi sirkular limbah, pelatihan vokasional tersertifikasi, serta kelembagaan kesiapsiagaan bencana. Implementasi didukung bukti lapangan dan kolaborasi aktif dengan pemerintah serta komunitas.

Koefisien Gap

PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit V Balikpapan meraih skor akhir 91,34 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,9134 = 0,13$$

Program KALIANDRA masih memiliki gap sebesar 0,087 ($\pm 8,7\%$) menuju kesempurnaan implementasi ESG berbasis program. Gap ini tergolong kecil, menunjukkan keselarasan yang sangat kuat antara risiko lokal dan aksi mitigasi. Peningkatan kualitas verifikasi dan standardisasi replikasi berpotensi menutup gap tersebut.

Saran Perbaikan

1. **Standardisasi & Replikasi Teknis Mitigasi.** Kembangkan standar teknis tertulis (SOP & desain baku) untuk Drum Eco Shield dan rain harvesting agar dapat direplikasi lintas titik rawan secara konsisten. Standardisasi ini juga akan memperkuat kesiapan audit independen dan scaling dampak program.
2. **Penguatan Data Kuantitatif Jangka Panjang.** Perluasan pengumpulan data longitudinal (3-5 tahun) terkait stabilitas lereng, efisiensi air, dan dampak ekonomi UMKM akan meningkatkan kekuatan pembuktian dampak (impact attribution), bukan hanya output tahunan.
3. **Audit & Verifikasi Independen Bertahap.** Libatkan pihak ketiga (akademisi, asosiasi profesi, atau lembaga teknis) untuk melakukan verifikasi berkala terhadap aspek geoteknik, lingkungan, dan sosial. Hal ini akan meningkatkan kredibilitas FVS dan mendorong skor mendekati maksimum.
4. **Pendalaman Kelembagaan Pasca-Phasing Over.** Perkuat tata kelola pasca-program dengan skema monitoring mandiri berbasis komunitas (community-based monitoring), termasuk mekanisme pelaporan risiko dan pembelajaran lintas kampung sebagai *living laboratory*.